

**DAYA FERTIL DAN PERIODE FERTIL SPERMATOZOA
PADA LIMA FENOTIP AYAM KOKOK BALENGGEK (AKB)
PASCA INSEMINASI BUATAN (IB)**

SKRIPSI

Oleh:



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2023**

**DAYA FERTIL DAN PERIODE FERTIL SPERMATOZOA
PADA LIMA FENOTIP AYAM KOKOK BALENGGEK (AKB)
PASCA INSEMINASI BUATAN (IB)**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2023**

DAYA FERTIL DAN PERIODE FERTIL SPERMATOZOA PADA LIMA FENOTIP AYAM KOKOK BALENGGEK (AKB) PASCA INSEMINASI BUATAN

RAZIAH SRI WAHYUNI dibawah bimbingan
Dr. Ir. H. Jaswandi, M.S dan Dr. Ir. Rusfidra, S.Pt, M.P
Departemen Teknologi Produksi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Andalas
Padang, 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya fertil dan periode fertil spermatozoa pada lima fenotip Ayam Kokok Balenggek (AKB) pasca inseminasi buatan: Biriang, Jalak, Kinantan, Kuriak, dan Taduang. Sebanyak 10 AKB Jantan berumur 1,5-1,8 tahun digunakan dalam penelitian ini (2 individu untuk setiap fenotipe). Kualitas spermatozoa dievaluasi segera setelah semen dikumpulkan. Parameter yang diukur meliputi volume semen, pH semen, warna semen, konsistensi semen, pergerakan massa spermatozoa, motilitas spermatozoa, konsentrasi spermatozoa, viabilitas spermatozoa, dan abnormalitas spermatozoa. Daya fertil dan periode fertil dievaluasi dengan menginseminasi spermatozoa pada 25 AKB betina. Setelah dievaluasi, spermatozoa diencerkan menggunakan larutan Ringer Laktat dengan konsentrasi $100 \times 10^6 / 0,5$ ml dan diinseminasi hanya sekali. Telur dikoleksi dua hari setelah inseminasi dan diamati perkembangan embrionya menggunakan candling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata volume semen, motilitas, konsentrasi, dan viabilitas spermatozoa tertinggi terdapat pada fenotipe Kinantan; 0,51 ml, 86%, $4177,6 \times 10^6$ sel/ejakulasi, dan 94,13%. Fertilitas total fenotipe spermatozoa Kinantan lebih tinggi yaitu 50% ($P < 0,01$). Masa subur tertinggi juga terdapat pada fenotipe Kinantan yaitu tujuh hari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fenotipe Kinantan memiliki kualitas semen (volume, motilitas, konsentrasi, dan viabilitas) semen yang lebih baik, fertilitas, dan masa subur dibandingkan fenotipe AKB lainnya.

Kata Kunci : Ayam Kokok Balenggek, Evaluasi semen, Inseminasi Buatan, daya fertil, Periode fertil.